

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud implementasi dan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek didalam kampus. Melalui praktik kerja lapangan (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi ketrampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Pemilihan IP2SIP Genteng Banyuwangi sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan IP2SIP Genteng Banyuwangi.

IP2SIP Genteng Banyuwangi adalah kebun percobaan milik Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang mengelola tanaman kacang-kacangan. Kegiatan yang dilakukan di IP2SIP Genteng melakukan proses penanaman hingga penyimpanan, benih kemudian dikirimkan ke pusat yang berada di Malang., Setelah pusat menerima maka nilai benih akan di cek kembali kemudian di distribusikan kepada para petani. Tanaman utama dan focus penanaman di IP2SIP Genteng yaitu kacang dan kedelai. Pada kegiatan penjemuran setiap hari akan dilakukan pengecekan kadar air, jika sudah sesuai dengan standar maka dapat dikemas dan dilakukan penyimpanan pada ruang dingin dengan suhu 16⁰C.

Wilayah Indonesia yang luas, dengan kondisi geografis dan ekologi yang berbeda-beda, menghasilkan keanekaragaman tumbuhan yang sangat beragam. Salah satunya adalah kedelai yang merupakan komoditas IP2SIP dan dinilai sebagai komoditas strategis. Permintaan kedelai cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan berkembangnya pabrik pakan. Produksi kedelai Indonesia relatif rendah dibandingkan kebutuhan nasional hingga tahun 2019. Kontribusi kedelai sangat dominan dalam menu pangan terutama dikonsumsi dalam bentuk tempe, tahu, kecap, dan susu. Hingga saat ini pengembangan dan peningkatan jumlah tanaman kedelai di Indonesia terkendala oleh persaingan penggunaan lahan dengan komoditas strategis lain dan

bertambah maraknya alih fungsi lahan di wilayah potensi (Kementerian Pertanian, 2020).

Kebanyakan kedelai tumbuh di daerah beriklim tropis dan subtropis, karena kedelai umumnya tumbuh paling baik pada ketinggian di atas 500 meter di atas permukaan laut. Faktanya, kedelai lebih ramah lingkungan dibandingkan jagung. Kedelai tumbuh baik di daerah dengan curah hujan bulanan sekitar 100 hingga 400 mm. Untuk hasil yang optimal, tanaman kedelai memerlukan curah hujan 100 hingga 200 mm per bulan. Kedelai dapat tumbuh pada berbagai kondisi suhu. Suhu tanah optimal untuk perkecambahan adalah 30°C. Bila ditanam pada suhu rendah (<15°C), proses perkecambahan menjadi sangat lambat, hingga 2 minggu. Menurut Dinas Ketahanan Pangan Pertanian, 2023 adalah Faktanya, perkecambahan benih terhambat pada kondisi kelembaban tanah yang tinggi. dan banyak benih yang mati akibat terlalu cepatnya respirasi air dari benih.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri agribisnis budidaya pertanian. Melatih mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan kegiatan di tempat PKL dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

Mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai uji daya kecambah tanaman kedelai.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi uji daya kecambah tanaman kedelai.
3. Mahasiswa mampu menganalisis hasil usaha tani serta kelayakan usaha pada produksi tanaman kedelai.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan dan mengembangkan keterampilan dalam pengalaman mengenai teknik budidaya kedelai

2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai uji daya kecambah.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam manajemen analisis usaha tani serta kelayakan usaha pada produksi tanaman kedelai.

1.3 Lokasi dan jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Dusun Krajan II, Gambiran, Kec. Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68486. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada bulan Maret – Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Hal yang diobservasi selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi kesesuaian lahan yang terdiri dari input air (jarak lahan dengan saluran primer), jumlah produksi sebelumnya, terserangnya hama dan penyakit pada tanaman sebelumnya, struktur tanah, tanaman sebelumnya, keamanan lahan dan kondisi sosial.

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang meliputi pengolahan lahan, pemupukan dasar, penanaman, penyulaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan sortasi.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, meliputi Koordinator IP2SIP, seluruh staf, petani, dan para pekerja lapang. Wawancara tersebut mengenai teknis budidaya kedelai.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada Buku Pedoman Instruksi Kerja Agronomi IP2SIP Genteng Banyuwangi, artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.